

**AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM
PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT
KECAMATAN KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah

Jurusan PAI

Oleh :

ZAINUDIN

NIM : 88410475

1994

DRS. H. MUALLIF SYAHLANY

DOSEN FAKULTAS TARBIYAH

IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Kepada Yth.

Hal : Skripsi Saudara Zainudin

Dekan Fakultas Tarbiyah

Lamp. : 8 Eksemplar

IAIN Sunan Kalijaga

di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing konsultan berpendapat bahwa skripsi yang berjudul "AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN" dari saudara Zainudin, telah dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Tarbiyah Islamiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa serta almamater. amin
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 1994

Konsultan

(Drs. H. Muallif Syahlany)

DRS. A. MIFTAH BAIDLOWI
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Zainudin
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Z a i n u d i n
No. Induk : 88410475
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : "Aktivitas guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah di masyarakat kecamatan Karanganyar kabupaten Klaten"

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munagosaikan.
Demikian harap menjadikan periksa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 1994.

Pembimbing

(Drs. A. Miftah Baidlowi)

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM
LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANOM
KABUPATEN KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

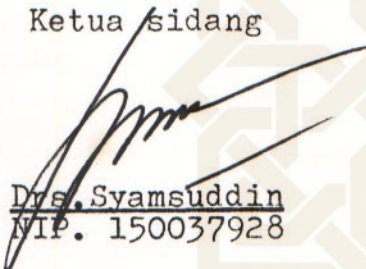
ZAINUDIN

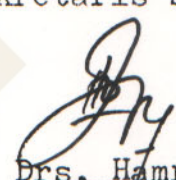
telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah
pada tanggal 10 Agustus 1994
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

SIDANG MUNAQOSYAH

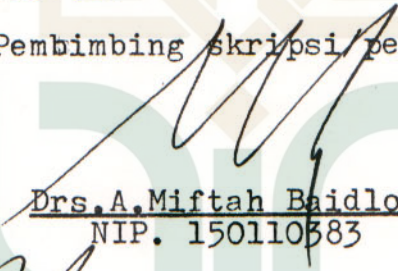
Ketua sidang

Sekretaris sidang


Drs. Syamsuddin
NIP. 150037928

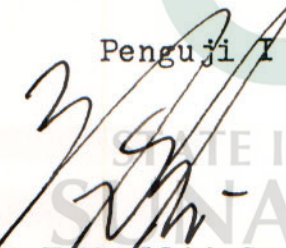

Drs. Hamruni
NIP. 150223029

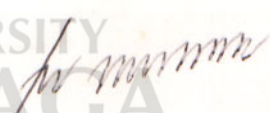
Pembimbing skripsi/penguji


Drs. A. Miftah Baidlowi
NIP. 150110383

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Muallif Syahlany
NIP. 150046323


Drs. Adzfar Amar. MA
NIP. 150201898

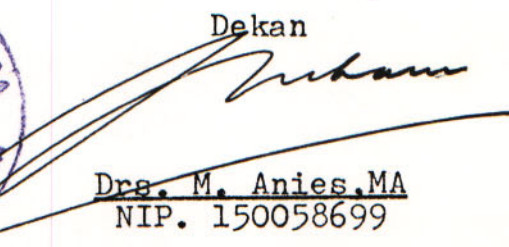
Yogyakarta, September 1994

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan




Drs. M. Anies. MA
NIP. 150058699

MOTTO

... فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ
لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ
إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ. التوبة: ١٢٢

Artinya :

.....Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri.

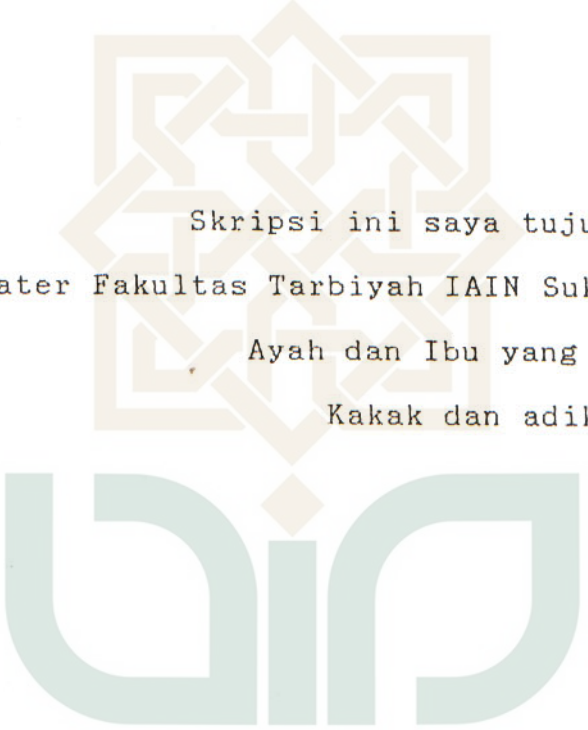
(QS. At-Taubah ayat : 122)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*)Departemen Agama R.I., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama R.I. 1989, hal. 301 - 302

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya tujukan kepada :
Almamater Fakultas Tarbiyah IAIN Suka Yogyakarta
Ayah dan Ibu yang kami hormati
Kakak dan adikku tersayang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul : "AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN" ini disusun guna melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana agama dalam Ilmu Tarbiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

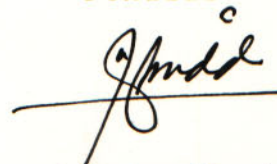
4. Segenap Dosen yang telah dengan ikhlas memberikan bekal yang berguna sehingga memungkinkan penulisan skripsi ini.
5. Bapak kepala pemerintahan kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.
6. Para guru agama Islam SD se kecamatan Karanganom yang dengan rela memberikan informasi yang berguna untuk penyusunan skripsi ini.
7. Ayah-bunda dan sanak famili yang ikut memberikan dukungan material dan spiritual kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan secara keseluruhan

Semoga Allah Yang Maha Pemurah memberikan imbalan atas amal baktinya dan menghitungnya sebagai amal jariyah di dunia dan akherat. Amien.

Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya. Segala kekurangan hanyalah keterbatasan penulis semata. Allah jualah pemilik segala kebenaran.

Yogyakarta, ... 1994

Penulis



(Zainudin)

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Permasalahan	2
1. Latar Belakang Masalah.....	2
2. Rumusan Masalah	8
C. Hipotesis.....	8
D. Alasan Pemilihan Judul	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Metoda Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	14
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN	
A. Keadaan Geografis	31
B. Keadaan Demografi	36
C. Keadaan Sosial Keagamaan	40

BAB III : AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI KECA- MATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN	51
A. Motif Guru Agama Islam SD Melakukan Aktivitas Pendidikan Islam	51
B. Peranan Guru Agama Islam SD Melakukan Aktivitas Pendidikan Islam Luar Seko- lah.....	53
C. Hasil Aktivitas Guru Agama Islam SD Dalam Pendidikan Islam	83
D. Hambatan-hambatan Guru Agama Islam SD Dalam Aktivitas Pendidikan Islam.....	87
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
I	LUAS WILAYAH KECAMATAN KARANGANOM
II	LUAS WILAYAH KECAMATAN KARANGANOM MENURUT MA- SING-MASING DESA
III	STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN KECAMATAN KARA- NGANOM
IV	JUMLAH PENDUDUK KECAMATAN KARANGANOM MENURUT MA- SING-MASING DESA
V	JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN
VI	JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN
VII	KEADAAN SARANA PENDIDIKAN DI KECAMATAN KARANGANOM
VIII	KEADAAN PEMELUK AGAMA DI KECAMATAN KARANGANOM ..
IX	JUMLAH SARANA PERIBADATAN
X	KEADAAN DAN TEMPAT TUGAS GURU AGAMA ISLAM SD DI KECAMATAN KARANGANOM
XI	TINGKAT PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM SD
XII	PEKERJAAN SAMPINGAN GURU AGAMA ISLAM SD
XIII	PENGHASILAN TAMBAHAN GURU AGAMA ISLAM SD
XIV	SIKAP GURU AGAMA ISLAM SD TERHADAP KEWAJIBAN MELAKUKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI LUAR SEKOLAH ..
XV	MOTIVASI GURU AGAMA ISLAM SD MELAKUKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI LUAR SEKOLAH
XVI	AKTIVITAS GURU AGAMA SD DALAM PENGELOLAAN LEMBA- GA PENDIDIKAN ISLAM
XVII	AKTIVITAS GURU AGAMA SD MEMBERIKAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM DI LUAR SEKOLAH

- XVIII USIA PESERTA DIDIK YANG DIASUH OLEH GURU AGAMA
ISLAM SD DI KECAMATAN KARANGANOM
- XIX AKTIVITAS GURU AGAMA SD MEMBERIKAN BIMBINGAN
MENTAL BAGI ANAK NAKAL DAN ANAK PUTUS SEKOLAH ..
- XX AKTIVITAS GURU AGAMA SD DALAM MEMBERIKAN CERAMAH
PENGAJIAN DI MASYARAKAT
- XXI AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD SEBAGAI KHOTIB
JUM'AT
- XXII AKTIVITAS GURU AGAMA SD SEBAGAI PENCERAMAH
RAMADHAN
- XXIII KETERLIBATAN GURU AGAMA SD DALAM P H B I.....
- XXIV SIKAP GURU AGAMA SD MEMPRAKARSAI PENYELENGGARAAN
P H B I
- XXV GURU AGAMA MENJADI PENGURUS ORGANISASI
- XXVI JABATAN GURU AGAMA SD DALAM KEPENGURUSAN ORMAS
ISLAM
- XXVII AKTIVITAS GURU AGAMA SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM
LUAR SEKOLAH.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. BATASAN DAN PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul diatas, maka perlu diberikan batasan dan penegasan istilah. Judul skripsi "AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANOM KABUPATEN KLATEN". Adapun yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas : kegiatan/kesibukan. 1)

Yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru agama Islam SD di luar tugas mengajar di sekolah dalam bidang keagamaan, khususnya pendidikan Islam luar sekolah di kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.

2. Guru Agama Islam Sekolah Dasar

Yaitu warga negara Indonesia yang diangkat oleh Pemerintah sebagai pegawai negeri sipil yang bertugas mengajar bidang studi pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar. 2)

3. Pendidikan.....

1) M. Sastrapraja, Kamus Istilah Pendidikan dan Umum, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hal. 15.

2) Buku Pedoman Guru Agama SD, (Jakarta : Dept. Agama RI. Bagian Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar, 1983/84), hal. 41

3. Pendidikan Islam Luar Sekolah

Adalah pendidikan yang diberikan kepada seseorang atau kelompok di luar lingkungan sekolah. ³⁾ Yang dimaksud di sini adalah pendidikan yang diberikan oleh guru agama Islam SD di luar sekolah dengan memberikan kecakapan baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan agama Islam lainnya.

4. Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten

yaitu suatu wilayah kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Klaten. Di daerah ini penulis akan mengadakan penelitian.

Dari penegasan istilah diatas, maka jelaslah bahwa maksud judul skripsi "AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KLATEN" adalah Suatu penyelidikan tentang peranan guru agama Islam SD dalam aktivitas pendidikan agama Islam luar sekolah di kecamatan Karanganyar kabupaten Klaten.

B. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Di dalam konsepsi Islam disebutkan bahwa pendidikan itu berlangsung seumur hidup sejak lahir sampai mati. Hal ini seperti yang ditegaskan oleh

Anwar.....

³⁾Drs. Soelaiman Joesoef dan Drs. Slamet Santoso, Pendidikan Luar Sekolah, (Surabaya : Usaha Nasional, 1979), hal. 4

Anwar Jundi dalam kitabnya "At-Tarbiyah wa Bina'ul
Ajjal fi dlouil Islam" :

إِنَّ التَّرْبِيَّةَ فِي مَفْهُومِ الْإِسْلَامِ هِيَ إِنْشَاءُ
الْإِنْسَانِ مُسْتَمِرًّا مِنَ الْوِلَادَةِ حَتَّى الْوَفَاتِ

Artinya :

"Sesungguhnya pendidikan menurut faham Islam ialah menumbuhkan manusia dengan pertumbuhan yang terus menerus sejak lahir sampai mati".⁴⁾

Dalam perkembangan akhir-akhir ini masih ada anggapan yang mengatakan bahwa bila seseorang berbicara tentang pendidikan, semata-mata mereka hanya membicarakan sekolah saja. Padahal kenyataannya proses pendidikan itu telah berlangsung lama sejak manusia lahir di alam dunia ini, dan dalam prakteknya pendidikan luar sekolah mempunyai andil yang cukup besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu faktor dalam proses pendidikan yang memegang peranan penting adalah guru. Guru inilah yang bertanggung jawab dalam pengoperan nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Keberhasilan pendidikan banyak tergantung pada keberhasilan para pendidiknya. Oleh karena itu Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang mau bertugas sebagai guru, apalagi guru dalam pendidikan.....

⁴⁾Drs H. Abu Tauhied Ms. , Beberapa Aspek Pendidikan Islam, (Yogyakarta : Sekret.Fak. Tarbiyah IAIN Suka, 1990), hal. 65.

pendidikan Islam. Disamping berkewajiban melaksanakan tugas utamanya secara dinas formal di sekolah, sebagai seorang anggota masyarakat guru agama Islam SD juga ikut bertanggung jawab dalam pembinaan umat Islam pada umumnya. Dalam TAP MPR No. II/MPR/1983 dinyatakan bahwa :

"Pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah, dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah".⁵⁾

Salah satu media pembinaan umat Islam adalah lewat jalur pendidikan luar sekolah, baik secara in formal maupun non formal. Untuk berhasil dan majunya pendidikan Islam luar sekolah sangat diperlukan peran aktif guru agama Islam negeri (dalam hal ini adalah SD), dengan harapan dapat mentransfer dan menerapkan pengalamam-pengalamannya dalam mendidik di SD pada pendidikan Islam luar sekolah.

Kecamatan Karanganom, yang termasuk dalam wilayah kabupaten Klaten, mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Dari pengamatan sementara yang kami lakukan, di wilayah kecamatan Karanganom terdapat sekian banyak jumlah penduduknya yang mempunyai profesi sebagai guru agama Islam SD. Mereka telah banyak berperan serta dalam memajukan daerahnya.

Kebanyakan.....

⁵⁾BP- Pusat, Ketetapan-ketetapan MPR RI.. tahun 1988, (Jakarta : Sekt. Negara, 1988), hal. 97.

Kebanyakan dari mereka merupakan pemuka masyarakat. Oleh karena itu, disamping menjadi tauladan bagi murid-muridnya, guru agama Islam SD juga mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai tauladan bagi masyarakat disekitarnya. Guru harus selalu bertindak dan berkata sesuai dengan norma agama dan norma masyarakat. Dalam kode etik guru Indonesia, seorang guru dituntut agar bisa bekerja sama dengan masyarakat demi kepentingan kependidikannya. Bahkan menurut ajaran Islam disamping setiap muslim dituntut untuk menjadi pendidik atau guru, maka ditengah-tengah masyarakat muslimpun harus ada sekelompok orang yang mau mencurahkan segenap potensinya untuk bertindak sebagai guru atau pendidik. 6)

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ...

Artinya :

"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar ..." (QS. Ali-Imran : 104). 7)

Oleh karena itu tenaga pendidik yang terampil dan profesional, pengabdian dan keahliannya sangat dibutuhkan.....

6) Drs. H. Abu Tauhied Ms., Op. cit, hal. 42

7) Departemen Agama RI., Op. cit, hal. 93.

dibutuhkan dan diharapkan partisipasinya dalam menangani dan melaksanakan pembinaan umat Islam (khususnya dalam pendidikan Islam luar sekolah), baik di rumah-rumah, masjid-masjid, musholla-musholla, dan dalam pengajian lainnya yang dikelola oleh organisasi kemasyarakatan maupun kelompok pengajian yang ada di masyarakat.

Merupakan suatu kenyataan juga bahwa ada banyak faktor lain lagi selain guru agama Islam SD yang mendukung berkembang majunya pendidikan Islam luar sekolah, antara lain yaitu : Bapak kyai, Alim Ulama, orang tua, tokoh masyarakat dan juga pemerintah. Dari penelitian pendahuluan yang penulis lakukan di kecamatan Karanganom terdapat fenomena bahwa jika dalam suatu desa terdapat guru agama Islam SD berdomisili, maka di sana aktivitas pendidikan Islam luar sekolah relatif lebih berkembang maju. Sebagai contoh penulis kemukakan di sini adalah desa Butuh, desa Tegal Arum, desa Jurangjero, desa Kunden dan sebagainya, masing-masing desa tersebut terdapat guru agama Islam SD, di sana aktivitas dalam pendidikan Islam kelihatan lebih semarak. Sedangkan desa Beku, desa Soronatan, desa Bungkusan yang tidak terdapat guru agama Islam SD, tampak aktivitas dalam pendidikan Islam luar sekolah kurang semarak.

Dalam rangka pembinaan bangsa pada umumnya dan pembinaan umat Islam pada khususnya peranan dan fungsi.....

fungsi pendidikan Islam luar sekolah sangatlah nyata. Bah-kan lebih jauh lagi bisa dikatakan bahwa pendidikan Islam luar sekolah sangat efektif untuk meredam adanya pengaruh-pengaruh tidak baik yang merugikan anak. Hal ini semua karena pendidikan Islam luar sekolah mempunyai waktu yang jauh lebih longgar dibanding dengan jenis pendidikan lain.

Mengingat betapa pentingnya akan kehadiran pendidikan Islam luar sekolah, maka diperlukan sekali adanya tenaga yang terampil dan profesional. Dalam hal ini penulis begitu merasa tertarik terhadap kasus di kecamatan Karanganyar.

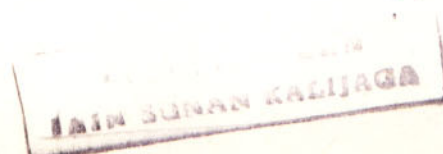
Melihat fenomena dan teori-teori yang ada di atas, penulis merasa tertarik untuk mengungkap bagaimana peranan guru agama Islam SD dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah di kecamatan Karanganyar kabupaten Klaten. Selanjutnya penelitian ini penulis beri judul dengan : "AKTIVITAS GURU AGAMA ISLAM SD DALAM PENDIDIKAN ISLAM LUAR SEKOLAH DI MASYARAKAT KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN KLATEN".

2. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

Sejauh mana peranan guru agama Islam SD dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah di kecamatan Karanganyar kabupaten Klaten ?

C. Hipotesis....



C. HIPOTESIS

Seorang guru agama SD secara moral mempunyai tanggung jawab bagi pendidikan agama Islam di lingkungan tempat tinggal, disamping secara formal tanggung jawab di sekolah tempat mereka mengajar. Atas dasar itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Guru agama SD mempunyai peranan yang besar dalam kegiatan pendidikan agama Islam dalam masyarakat di kecamatan Karanganom kabupaten Klaten.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Karena guru agama disamping secara formal mengajar di sekolah, mereka juga mempunyai tanggung jawab yang besar sebagai tauladan masyarakat. Sehingga sangat memalukan jika ternyata mereka kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan Islam luar sekolah di tempat tinggalnya.
2. Ada anggapan yang mengatakan bahwa pada umumnya tugas guru agama Islam hanya berperan waktu dinas formal di sekolah saja, kemudian tidak perlu lagi dalam kegiatan pendidikan Islam luar sekolah. Apakah benar anggapan ini, sehingga penulis merasa tertarik untuk membuktikan anggapan tersebut.
3. Berkenaan dengan disiplin ilmu yang penulis alami, yaitu Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pada akhirnya akan mengemban tugas sebagai guru agama Islam, maka penulis.....

penulis merasa perlu belajar sebagaimana aktivitas yang dilakukan oleh para guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah di kecamatan Karang-anom kabupaten Klaten.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui secara mendalam tentang aktivitas pendidikan Islam luar sekolah yang dilakukan oleh guru agama Islam SD dalam masyarakat di kecamatan Karang-anom kabupaten Klaten.
- b. Untuk menyelidiki sejauh mana peranan guru agama SD dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah dalam masyarakat di kecamatan Karang-anom kabupaten Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai pendorong bagi guru agama Islam untuk meningkatkan aktivitasnya dalam pendidikan Islam luar sekolah di kecamatan Karang-anom kabupaten Klaten.
- b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada para pakar pendidikan Islam atau penyelenggara pendidikan Islam dalam pembinaan keagamaan dan pengembangan agama Islam di masyarakat.
- c. Ikut menambah khazanah Ilmu Pendidikan Islam khususnya pendidikan Islam luar sekolah berdasarkan realita dan data-data penelitian.

F. Metoda.....

F. METODA PENELITIAN

Metoda penelitian yang digunakan dalam rangka pengumpulan data-data dari judul skripsi ini meliputi : metoda penentuan subyek, metoda pengumpulan data, dan metoda analisis data.

1. Metoda Penentuan Subyek

Metoda penentuan subyek adalah suatu cara untuk menentukan siapa-siapa yang akan menjadi subyek penelitian.

Yang menjadi subyek penelitian ini adalah guru agama Islam SD yang berdomisili di wilayah kecamatan Karanganom.

Berdasarkan pendataan yang penulis lakukan ke seluruh desa di kecamatan Karanganom, maka diperoleh 48 orang guru agama Islam SD. Mengingat jumlah subyek penelitian kurang dari 100 orang, maka penelitian ini menggunakan metoda populasi. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa : Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. 8)

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. maksudnya seluruh guru agama Islam SD yang ada di.....

8) Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ilmiah, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hal. 107

di kecamatan Karangnom diikutsertakan dalam penelitian atau meneliti seluruh individu yang menjadi subyek penelitian. Sementara guna memperkuat hasil penelitian, penulis juga berupaya mencari keterangan-keterangan dari tokoh agama atau tokoh masyarakat.

2. Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa metoda pengumpulan data, yaitu :

a. **Metoda Observasi** yaitu ; Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. ⁹⁾

b. **Metoda Interview** yaitu ;

Interview dapat dipandang sebagai metoda pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan. ¹⁰⁾

Metoda ini digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak berwenang, dalam hal ini wawancara dengan pejabat pemerintah, para guru agama SD dan tokoh masyarakat.

c. **Metoda Angket** yaitu : Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan.....

⁹⁾Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodologi Research Jilid III, (Yogyakarta : Fak, Psikologi UGM, 1981), hal. 136

¹⁰⁾Ibid., hal. 193

nyaan secara tertulis kepada informan/subyek penelitian. Menurut Sutrisno Hadi metoda angket ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

"Suatu kuesioner disebut kuesioner langsung jika daftar pertanyaannya dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinan atau menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri. Sebaliknya, jika daftar pertanyaannya dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan keadaan orang lain, kuesioner tersebut disebut kuesioner tidak langsung". 11)

Dalam hal ini penulis menggunakan kedua metoda tersebut. Kuesioner (angket) langsung ditujukan kepada para guru agama Islam SD, untuk mengetahui aktivitas guru agama SD dalam pendidikan Islam luar sekolah. Sedangkan kuesioner tidak langsung ditujukan kepada tokoh masyarakat, untuk mengetahui sikap dan tanggapan tokoh masyarakat terhadap aktivitas guru agama Islam SD di masyarakat.

d. **Metoda Dokumentasi** yaitu ;

"Pengumpulan data dengan cara pencarian dari catatan-catatan, arsip, atau dokumen-dokumen yang telah ada sesuai dengan obyek yang diteliti, sehingga dapat memenuhi kebutuhan penelitian". 12)

Metoda dokumen ini terutama digunakan untuk menyusun gambaran umum dari obyek penelitian.

3. Metoda.....

11) Ibid., hal. 158.

12) Dr. Suharsimi Arikunto, op.cit., hal. 188.

3. Metoda Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah :

a. Teknik Analisis Kualitatif

Yaitu analisis dengan hanya menggambarkan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai aktivitas guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah dalam masyarakat di kecamatan Karanganom. Dalam hal ini menggunakan metoda berpikir sebagai berikut :

- 1). **Metoda Deduktif** yaitu ; metoda yang digunakan untuk menganalisis masalah-masalah yang masih bersifat umum kemudian diambil kesimpulan menuju masalah yang khusus.
- 2). **Metoda Induktif** yaitu ; metoda yang digunakan untuk menganalisis masalah-masalah yang bersifat khusus, kemudian ditarik ke masalah yang umum.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Yaitu metoda yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data yang berujud angka-angka. Analisisnya diolah dari pertanyaan yang bersifat deskriptif dan eksploratif.

Penyajiaannya dengan menggunakan prosentase dari seluruh responden dari seluruh responden yang menjawab pertanyaan dalam angket. Dalam hal ini.....

ini menggunakan rumus : 13)

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

p = Angka prosentase

f = Frekuensi yang sedang dicari

N = Number of Casus

G. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Guru Agama Islam

Terlebih dahulu ada baiknya dikemukakan siapa sebenarnya pendidik itu ? Banyak para ahli pendidikan telah mendefinisikan siapa yang dinamakan pendidik, seperti setiap orang tua adalah pendidik bagi anaknya. 14) Sedangkan menurut Prof.Imam Barnadib pendidik adalah orang punya tanggung jawab dan melaksanakan pendidikan. 15) Sedangkan Ahmad D.Marimba mendefinisikan pendidik, pendidik yaitu orang yang memikul tanggung jawab untuk mendidik. 16) Sedangkan pengertian pendidik menurut Prof.Dr.Sutari Imam Barnadib adalah :

"Pendidik adalah tiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi....."

13) Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta, Rajawali Press, 1986), hal. 40.

14) Drs. H.Abu Tauhied Ms. Seratus Hadist Tentang Pendidikan dan Pengajaran, (Purworejo : Yayasan Perguruan Tinggi Islam Imam Puro Purworejo, 1976) hal. 16.

15) Dr. Imam Barnadib, Pendidikan Perbandingan, buku I (Yogyakarta : Andi Offset, 1988), hal. 76.

16) Drs. Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan, (Bandung : Al-Ma'arif, 1981), hal. 37.

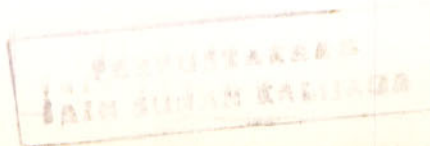
mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi dengan kata lain pendidik adalah orang yang sudah dewasa karena ia harus membawa anak ketingkat kedewasaan". 17)

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidik adalah orang dewasa, yang bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani, sengaja melakukan pendidikan untuk mencapai tujuan, punya kecakapan atau setidaknya telah dididik lewat pendidikan profesional.

Prof.Dr. Imam Barnadib menyamakan pengertian pendidik dengan guru, hanya saja pengertian pendidik lebih luas dari pada pengertian guru, dalam kata pendidik telah terselip pengertian guru. Istilah pendidik/guru merupakan sebutan yang diberikan kepada orang yang senantiasa menyampaikan materi pelajaran serta membimbing anak didik untuk mencapai tujuan tertentu menuju ke arah kebaikan, namun istilah tersebut masih bisa diberi pengkhususan lagi di belakangnya seperti untuk guru yang khusus mengajar agama disebut guru agama.

Pengertian guru agama secara umum menurut pedoman guru agama SD adalah seseorang yang mengkhususkan dirinya untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang.....

17) Sutari Imam Barnadib, Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis, (Yogyakarta : Fak.Ilm. Pend. IKIP, 1982), hal. 38.



orang lain. 18) Sedangkan pengertian secara khusus adalah warga negara Indonesia yang diangkat oleh Pemerintah RI sebagai pegawai negeri yang diberi tugas untuk mengajar agama. 19)

Dari pengertian di atas penulis menggunakan pengertian guru agama menurut istilah khusus, sebab yang menjadi obyek dalam penelitian untuk penulisan skripsi ini adalah guru agama SD terhadap peranannya dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah dalam masyarakat di kecamatan Karanganom.

2. Syarat-syarat Guru Agama

Dalam Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa :

"Untuk dapat diangkat sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik, yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan UUD 45, dan memiliki kualifikasi sebagai tenaga pengajar". 20)

Sedangkan dalam Undang-undang Pendidikan dan pengajaran no. 4 tahun 1950 Bab X pasal 15 berbunyi :

Syarat utama menjadi guru, selain ijazah dan syarat-syarat lain yang mengenai kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat-sifat yang perlu

untuk.....

18) Pedoman Guru Agama SD, Dept. Agama RI. Bagian Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar, Op.cit., hal. 35

19) Ibid., hal. 41

20) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 th. 1989 (Semarang : CV. Aneka , 1990), hal. 4

untuk dapat memberikan pengajaran. 21)

Zahara Idris dan Lisma membedakan syarat sebagai guru dalam dua kelompok yaitu :

a. **Syarat Kepribadian**, meliputi :

- 1). Digugu dan ditiru.
- 2). Sehat jasmani dan rohani.
- 3). Bersikap mental yang baik.
- 4). Bermoral atau berbudi pekerti yang luhur.

b. **Syarat Akademis**, meliputi :

- 1). Berpengetahuan yang luas tentang ilmu yang diajarkan.
- 2). Berpengetahuan tentang tujuan pendidikan.
- 3). Berpengetahuan dasar untuk mengenal dan memberikan bimbingan terhadap anak didik.
- 4). Menguasai metoda. 22)

Mengenai persyaratan lengkap bagi guru agama, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. **Syarat Formal**

- 1). Guru agama harus memiliki ijazah sekolah guru agama (PGAN) atau yang sederajat. Selain itu juga harus mempunyai besluit (surat keputusan) sebagai guru agama. Tanpa SK tersebut....

21) Dra.H. Zuhairini, Drs. Abdul Ghofir dan Drs. Slamet As.Yusuf Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983), hal. 35

22) H. Zahara Idris dan H.Lisma Jamal, Pengantar Pendidikan I, (Jakarta : Gramedia, 1992), hal. 51-55

but mereka tidak diperkenankan mengajar di sekolah pemerintah. 23)

2). Guru agama harus sehat jasmani dan rohani.

Bagi murid-murid yang masih kecil, guru merupakan orang pertama setelah orang tuanya hampir setiap hari berhadapan dengan muridnya. Oleh karena itu tidak boleh berpenyakit baik jasmani maupun rohani.

3). Guru agama tidak cacat jasmaninya.

Guru agama yang mempunyai cacat jasmaninya yang menyolok akan mengganggu dalam tugasnya.

b. Syarat Material

Yaitu syarat-syarat yang berhubungan dengan materi-materi bidang studi atau yang perlu dikuasai oleh seorang guru agama. Dalam hal ini seorang guru agama harus benar-benar menguasai ilmu pengetahuan agama yang akan diajarkan dan ilmu penunjang lainnya seperti, didaktik metodik, metoda pengajaran, bimbingan penyuluhan, psikologi dan sebagainya. Sebab, tanpa penguasaan ilmu tersebut akan berakibat yang kurang baik terhadap guru itu sendiri dan juga kepada murid-muridnya. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk terus belajar dengan membaca berbagai buku yang ada..

23) Drs. Imam Syafi'ie, Konsep Guru Menurut Al-Ghozali, (Yogyakarta, Duta Pustaka, cet.I.1992), hal. 55

ada. 24)

c. Syarat Non Formal

Seorang guru agama harus mempersiapkan diri semaksimal mungkin agar dapat menjadi tenaga pendidik yang baik, terutama pendidik agama harus mempunyai sifat-sifat yang baik dan terpuji, sehingga dapat menjadi contoh tauladan bagi anak didiknya.

3. Sifat-sifat Guru Agama Islam

Dari berbagai macam pembahasan mengenai sifat-sifat guru yang dikemukakan oleh para ahli, ternyata banyak sekali sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru yang kesemuanya itu merupakan cerminan dari ciri-ciri orang yang berkepribadian muslim. Kalau seorang guru agama Islam mempunyai sifat yang baik, sebenarnya itu sudah menjadi hal yang sangat wajar. Akan tetapi jika sedikit saja mereka mempunyai sifat yang buruk sudah tentu akan menjadi sorotan dari masyarakat. Itulah kiranya hal yang menjadikan betapa perlu dan pentingnya sifat-sifat baik yang harus dimiliki oleh seorang guru agama Islam.

Adapun sifat-sifat guru agama Islam yang baik menurut Direktorat Pendidikan Agama adalah sebagai berikut :

1). Memiliki.....

24) Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : 1982/83), hal. 39-42

- 1). Memiliki pribadi mukmin, muslim dan muhsin.
- 2). Memiliki jiwa pendidik dan rasa kasih sayang kepada anak didiknya dan ikhlas jiwanya.
- 3). Mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan tentang keguruan terutama didaktik dan metodik.
- 4). Taat untuk menjalankan agama (menjalankan syari'at-syari'at Islam, memberi contoh tauladan yang baik bagi anak didiknya).
- 5). Tidak mempunyai cacad jasmaniah dan rohaniah dalam jiwanya. 25)

Sedangkan Athiyah Al- Abrosyi mengemukakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh guru agama Islam, sifat-sifat tersebut adalah :

- 1). Seorang guru harus zuhud, tidak mengutamakan materi dan mengajar semata-mata mencari keridloan Allah semata.
- 2). Seorang guru harus bersih jasmani dan rohaninya, terhindar dari sifat-sifat tercela.
- 3). Seorang guru harus ikhlas dan jujur dalam melakukan pekerjaannya.
- 4). Seorang guru harus mempunyai sifat pemaaf terhadap murid-muridnya dan sanggup menahan diri.
- 5). Seorang guru merupakan seorang bapak, sebelum ia menjadi guru, karenanya ia harus mencintai murid-muridnya seperti cintanya terhadap anaknya sendiri.
- 6). Seorang guru harus mengetahui tabiat-tabiati yang dimiliki oleh murid-muridnya.
- 7). Seorang guru harus menguasai mata pelajaran yang harus diberikan. 26)

Dengan mempunyai sifat-sifat yang baik sebagai mana tersebut di atas, jelaslah bahwa seorang guru benar-benar dituntut menjadi manusia yang pantas dicontoh oleh murid-muridnya. Sikap seorang guru senantiasaaaa.....

25) Dra. H. Zuhairini, et.al., op.cit, hal. 36

26) Prof.Dr.M.Athiyah al-Abrasyi, Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam, Prof.H.Bustami A. Gani, (Jakarta : Bulan Bintang, cet. 6, 1990), hal. 137-139

senantiasa dicontoh dan ditiru oleh anak didiknya, dari hal-hal yang sederhana sampai hal-hal yang sangat penting. Oleh karena itu seorang guru tidak hanya pandai menyuruh berbuat baik kepada murid-muridnya, tetapi mereka juga dituntut untuk dapat melakukannya. Dengan demikian mereka dapat terhindar dari siksa Allah sebagaimana peringatan Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 44 :

أَتَاْمُرُوْنَ النَّاسَ بِالْبِرْرِ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَذَكَّرُونَ
تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Atinya :

"Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebajikan. Sedangkan kamu melupakan dirimu sendiri, padahal kamu membaca al-Kitab (Taurat) maka tidaklah kamu berpikir ? 27)

Tidak jauh perannya di sekolah, mereka pada saatnya juga akan menjadi pembimbing masyarakat. Masyarakat akan menjadi baik, jika guru agama mempunyai sifat-sifat yang baik. Sebaliknya, jika guru agama mempunyai sifat-sifat/melakukan perbuatan yang tak terpuji maka sedikit banyak akan berpengaruh terhadap masyarakat sekitarnya.

4. Kedudukan Guru Agama Dalam Pendidikan Islam

Seorang guru agama tidak hanya mempunyai tugas mentransfer ilmu pengetahuan. Melainkan lebih dari itu.....

27) Depag. RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, op.cit., hal. 16.

itu ia dituntut untuk bisa memotivasi anak didik sehingga mau mengamalkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya. Apalagi seorang guru agama Islam, disamping tanggung jawabnya di dunia juga tanggung-jawab di akherat, yakni tanggung jawab kepada Allah.

Melihat tanggung jawabnya yang begitu besar, maka Islam mendudukan guru agama pada tempat yang terhormat. Dan inilah yang menarik dari ajaran Islam yaitu penghargaan Islam yang amat tinggi terhadap guru agama. Bahkan kedudukan guru (agama) ditempatkan pada setingkat dibawah kedudukan para Nabi dan Rasul. Karena seorang guru itu sangat terkait dengan ilmu pengetahuan, sedangkan Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan. Bahkan AL-Ghazali mendudukan guru sejajar dengan kedudukan barisan para Nabi. 28)

Sebagai bukti bahwa Islam sangat menghormati dan menghargai orang-orang yang bertugas sebagai pendidik/guru, juga diperkuat dengan sabda Nabi saw sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَمَلَائِكَتُهُ وَأَهْلَ سَمَائِهِ وَأَرْضِهِ
حَتَّى التَّمَلُّكُ فِي حُجْرِهَا وَحَتَّى الْحُوتُ فِي الْبَحْرِ لَيَصَلُّونَ
عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ (رواه الترمذی عن ابن ماجة)

Artinya : Sesungguhnya Allah Yang maha Suci dan para Malaikat-Nya serta semua penghuni langit dan.....

28) Prof. Fatiyah Hasan Sulaiman, Konsep Pendidikan Al-Ghozali, Ahmad Hakim dan M. Imam Aziz, pen., (Jakarta : P3M, Cet. II, 1990), hal. 37

dan bumi-Nya, sampai semut dalam lobangnya dan ikan di dasar lautpun, niscaya akan memintakan rahmat bagi orang-orang yang mengajar manusia kepada kebaikan. (HR. At Turmudzi, dari Ibnu Majah). 29)

Demikian halnya dengan seorang penyair dalam dunia Islam yang terkenal bernama Syauqi Bey, beliau telah menulis sebuah syair yang berisi tentang penghormatan terhadap guru. Syair tersebut berbunyi sebagai berikut :

قُمْ لِلْمُعَلِّمِ وَفِيهِ التَّجِيدُ كَمَا دَا الْمُعَلِّمُ أَنْ يَكُونَ رَسُولًا

Artinya : "Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru hampir saja merupakan seorang Rasul. 30)

5. Aktivitas Guru Agama Di Luar Sekolah

Yang dimaksud dengan aktivitas disini adalah kegiatan atau partisipasi seorang guru agama SD yang dilakukan di luar tugas mengajar di sekolah yaitu kaitannya dengan kegiatan pendidikan Islam luar sekolah di masyarakat.

Seorang guru termasuk di dalamnya adalah guru agama SD mempunyai beberapa peranan managerial di luar sekolah yaitu : memperhatikan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi sekolah serta partisipasi dalam.....

29) H. Abu Tauhid, Ms., Op.cit., hal. 39

30) M. Atiyah Al Abrasyi, Op.cit., hal. 6

dalam kegiatan sosial yang terjadi di masyarakat. 31)

Dalam pembahasan ini, penulis fokuskan tentang partisipasi guru agama dalam kegiatan pendidikan Islam luar sekolah dalam masyarakat.

a. Hak dan wewenang Guru Agama Di Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, guru agama mempunyai hak yang sama dengan warga masyarakat lainnya seperti hak ikut serta membina lingkungan, hak untuk melakukan aktivitas dalam keagamaan di masyarakat, dan sebagainya. Mengenai hak guru agama di masyarakat di jelaskan dalam buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SD sebagai berikut :

"Dengan kelincahan guru agama serta aktifnya dalam kehidupan di masyarakat, hak-hak itu akan diperoleh dengan sendirinya tanpa diminta dengan resmi. Tanggungjawab moral seorang guru agama dalam kehidupan sehari-hari akan menimbulkan kepercayaan yang penuh terhadap dirinya. Apabila semua orang sudah menaruh kepercayaan kepadanya, maka segala sesuatunya akan berjalan lancar, dikerjakan secara tulus ikhlas, sehingga ia tahu bahwa apa yang dikerjakan itu termasuk amal sholeh" 32)

Dan mengenai wewenangnya dijelaskan demikian :

"Begitu pula dalam lingkungan masyarakat, guru agama mempunyai wewenang untuk mengatur tempat-tempat peribadatan, mengurus jenazah, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan

pelaksanaan.....

31) H. Zahara Idris dan H. Lisma jamal, Op.cit., hal. 49

32) Departemen Agama RI, Pedoman Guru Agama SD, Op.cit., hal. 73

pelaksanaan peribadatan". 33)

b. Guru Agama Sebagai Pemimpin Agama Di Masyarakat

Guru agama bukanlah suatu jabatan berlaku ketika bertugas (dinas) di muka kelas saja, akan tetapi suatu jabatan dan gelar yang dibawa dalam masyarakat umumnya.

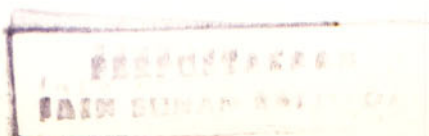
Adapun seorang guru agama sebagai pemimpin agama di masyarakat disini adalah pemimpin yang bersifat tak resmi (informal), yaitu karena pengakuan dari masyarakat terhadap dirinya dalam hal menjalankan kepimpinannya. Tentang guru agama sebagai pemimpin agama di masyarakat dijelaskan dalam buku Pedoman Pelaksanaan PAI di SD :

Sebagai guru agama yang tinggal dalam masyarakat, ia tidak dapat mengelakkan dirinya sebagai pemimpin agama dalam masyarakat tersebut. 34)

Oleh karena itu guru agama harus dapat memfungsikan dirinya dalam masyarakat. Kesalahan guru agama dalam masyarakat akan lebih dipermasalahkan dari pada kesalahan orang yang bukan guru agama, padahal siapapun yang namanya manusia itu tidak lepas dari kesalahan. Maka guru agama harus penuh pertimbangan dan pemikiran dalam segala tingkah lakunya baik dalam sekolah maupun dalam masyarakat.....

33) Ibid., hal 76

34) Ibid., hal. 55



masyarakat. Ing ngarso sung tulodo ing madyo mangun karso tutwuri handayani.

Sebagai guru, guru agama Islam SD tentu mempunyai pengetahuan yang luas terhadap masalah-masalah agama. Oleh karena itu, diharapkan dari guru agama inilah masyarakat bisa memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan persoalan keagamaan yang terjadi di masyarakat. Melihat kenyataan seperti ini, tepatlah jika guru agama dijadikan sebagai pemimpin agama agar segala urusan itu dapat diselesaikan dengan baik karena memang sudah diberikan kepada ahlinya. 35)

Maka tidak mengherankan jika para guru agama sering mendapat kepercayaan untuk menjadi khotib Jum'at, penceramah dalam pengajian, penceramah bulan ramadhan, pengurus organisasi keagamaan semacam Muhammadiyah, NU dan sebagainya. Bahkan dalam masyarakat tertentu, seorang guru agama mempunyai peranan yang ganda yaitu sebagai ulama. Maka, disini sebagai ulama mereka telah mempunyai tugas sebagai berikut :

- a). Menyampaikan ajaran-ajaran Islam
- b). Menjalankan ajaran-ajaran Islam
- c). Memutuskan perkara atau problem yang dihadapi oleh masyarakat

d). Memberikan.....

35) Ibid., hal. 50

d). Memberikan contoh pengamalan. 36)

Sebagai pemimpin agama di masyarakat, guru agama diharapkan sebagai pioner penggerak aktivitas keagamaan dalam masyarakat. Hal ini penting, karena tanpa adanya segolongan manusia yang mau menggerakkan, maka masyarakat Islam khususnya tidak akan bisa mendapatkan atau mencapai kemajuan yang diharapkan.

Guru agama Islam di samping secara formal mempunyai tanggung jawab di sekolah, secara moral mereka mempunyai tanggung jawab yang besar bagi kelangsungan pendidikan agama Islam luar sekolah. Oleh karena itu pengalamannya dalam mengajar dan mendidik agama Islam sewaktu di sekolah diharapkan bisa diterapkan dalam pendidikan Islam luar sekolah di masyarakat. Untuk itu Guru agama merupakan orang yang dipandang mampu melakukan tugas mendidik dan mengajar .

Adapun tugas guru agama sebagai pendidik adalah sebagai berikut :

- 1). Mengajar ilmu pengetahuan agama.
- 2). Menanamkan keimanan pada jiwa anak.
- 3). Mendidik agar anak taat menjalankan agama.
- 4). Mendidik anak agar berbudi pekerti yang baik. 37)

Tugas.....

36) Dr. M. Quraish Shinab, Membumikan Al-Qur'an, (Bandung : Mizan, cet. II, 1992), hal 385

37) Dra. Zuhairini Cs, op-cit., hal 35.

Tugas mendidik merupakan tugas yang mulia, bahkan dalam ajaran Islam tugas tersebut merupakan amanat dari Allah SWT. bagi umat manusia yang harus ada yang melakukannya. Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 122 :

Artinnya :

".....mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi pengetahuan pada kaumnya apabila mereka telah kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga diri".³⁸⁾

Kewajiban untuk saling menyeru dalam kebaikan dan kebenaran dalam Islam merupakan kewajiban setiap orang. Begitu pula dengan kewajiban melaksanakan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Oleh karena itu apabila ada diantara orang Islam yang menjalankan kewajiban tersebut, maka kewajiban umat Islam telah terpenuhi. Tugas mendidik dan mengajar merupakan tugas yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Untuk itu hendaknya para guru agama dapat memikul tanggung jawab tersebut dengan baik, sehingga dapat menghasilkan yang baik pula.

G. Sistematika.....

³⁸⁾Depag. R.I. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Ibid., hal. 301-302.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pembaca memahami dan mengikuti pembahasan skripsi ini, disini penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membicarakan penegasan istilah, permasalahan (latar belakang masalah dan rumusan masalah), hipotesis, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metoda penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Namun sebelum itu disajikan beberapa halaman formal yaitu : Halaman Judul, nota dinas, pengesahan, motto, persetujuan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab kedua adalah gambaran umum tentang kecamatan Karanganyar kabupaten Klaten yang meliputi : Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Keadaan Sosial dan keagamaan.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai aktivitas guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah yang meliputi : sub bab (A) menjelaskan tentang motif guru agama SD dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah, sub bab (B) membicarakan tentang peranan aktivitas/kegiatan guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah, sub bab (C) membicarakan tentang hasil aktivitas guru agama SD di luar sekolah dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya, sub bab (D) membicarakan.....

carakan tentang hambatan-hambatan guru agama SD dalam aktivitas pendidikan Islam luar sekolah.

Bab empat terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Aktivitas guru agama Islam SD dalam pendidikan Islam luar sekolah di masyarakat kecamatan Karang-anom ternyata mempunyai peranan yang cukup besar terhadap pembinaan dan kemajuan agama Islam. Hal itu ditunjukkan bahwa yang aktif sebanyak 53,21 %, sedangkan yang cukup aktif 21,18 %. Dan yang tidak aktif sebanyak 25,61 %.

Peranan itu antara lain adalah :

a. Peranan bagi umat Islam khususnya

- 1). Memberi peranan berupa mencetak generasi penerus muslim.
- 2). Bertambah keimanan dan pengetahuan umat Islam, khususnya pengetahuan agama Islam.
- 3). Memberi peranan berupa peningkatan keimanan kepada Allah, meningkatkan semangat perjuangan Islam dan rasa ukhuwah Islamiyah.

b. Peranan Bagi Kehidupan dan Pembangunan Masyarakat

- 1). Menghindarkan masyarakat dari pengaruh budaya luar yang negatif dan tidak sesuai dengan norma-norma agama dan norma masyarakat yang dapat

dapat merusak kehidupan masyarakat.

- 2). Memberi manfaat dalam pembangunan mental dan spiritual di masyarakat.

B. SARAN - SARAN

1. Untuk Guru Agama Islam SD

- a. Para guru agama Islam SD hendaknya terus meningkatkan pelayanan dan pengabdian di masyarakat untuk kemajuan dan syi'ar Islam.
- b. Hendaknya guru agama Islam SD dapat terus menjalankan kepercayaan dari masyarakat sekitarnya untuk terus memberikan bimbingan dan pelayanan lewat pendidikan agama.
- c. Guru agama Islam hendaknya selalu berusaha untuk mencerminkan akhlak seorang muslim dan selalu berusaha mengikuti atau berpartisipasi dalam segala kegiatan keagamaan lebih-lebih dalam pendidikan Islam luar sekolah di masyarakat.
- d. Niatkanlah segala pengabdian dengan penuh keikhlasan semata karena Allah.

2. Untuk Para Pemuka Masyarakat

- a. Perlunya pemberian dukungan terhadap segala macam usaha yang baik yang dilakukan oleh guru agama Islam SD.
- b. Hendaknya pendidikan Islam luar sekolah menjadi tanggung jawab bersama dan kebutuhan bersama dan tidak membebankan kepada para guru agama saja.
- c. Perlunya.....

- c. Perlunya koordinasi antar sesama pengurus masjid, terutama menyangkut masalah pendidikan Islam luar sekolah, agar pelaksanaan kegiatan guru agama SD di luar sekolah berjalan lancar dan baik

3. Untuk Aparat Pemerintah

- a. Hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada para guru agama untuk terus mengamalkan pengetahuan yang mereka miliki di sekolah maupun di luar sekolah dan memberikan penghargaan-penghargaan terhadap guru agama yang banyak jasanya dalam pendidikan Islam luar sekolah
- b. Guru agama Islam SD sedapat mungkin dapat dijadikan sebagai mitra dalam kerja sama untuk mempercepat laju pembangunan di kecamatan Karanganom agar bisa terwujud cita-cita yang diinginkan.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, dengan pertolongan dan hidayah Allah swt. skripsi ini dapat diselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini sudah barang tentu terdapat kekhilafan dan kekurangan di sana-sini walaupun diupayakan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa. Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tauhid Ms, Drs. H. Beberapa Aspek Pendidikan Islam.
Yogyakarta : Sekrt. Fak. Tarbiyah IAIN Suka, 1990
- _____, Seratus Hadist Tentang Pendidikan dan Pengajaran. Purworejo : Yayasan Perguruan Tinggi Islam Imam Puro, 1976
- Anas Sudijana, Drs, Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : Rajawali Press, 1986
- Ahmad D. Marimba, Pengantar Filsafat Pendidikan. Bandung : Al-Ma'arif, 1981
- Athiyah Al-Abrosyi, Prof.Dr. Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam. Prof.H. Bustami A. Ghani, pen., Jakarta : Bulan Bintang, 1990
- Arifin. H.M. Ed. Drs. Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga. Jakarta : Bulan Bintang, 1977
- BP-Pusat, Ketetapan-ketetapan MPR RI tahun 1988,
_____, Undang-undang Dasar 1945. Bahan Penataran. Jakarta : BP-Pusat, 1983
- Departemen Agama R.I., Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta : Bagian Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1989
- _____, Buku Pedoman Guru Agama SD (Jakarta : Bagian Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar, 1983/1984
- _____, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta : Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1982/1983
- _____, Metodik Pengajaran Agama Islam. Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1981
- Fatimah Hasan Sulaiman, Prof., Konsep pendidikan Al-Ghozali, Ahmad Hakim dan Imam Aziz, pen., Jakarta : P3M 1990
- Hasan Langulung, Prof. Dr. Asas-asas Pendidikan Islam. Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1987
- Imam Barnadib, Dr. Pendidikan Perbandingan. Yogyakarta : Andi Offset, 1988

Imam Syafi'i, Drs. Konsep Guru Menurut Al-Ghozali.
Yogyakarta : Duta Pustaka, 1992

Muhammad Zein, Drs. Metodik Pengajaran Agama Islam
Pada Lembaga Pendidikan Non Formal. Yogyakarta :
Sumbangsih Offset, 1975

_____, Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis.
Yogyakarta : Andi Offset, 1987

Norman M. Globe, Perubahan Peranan Guru. Suryatin, BA.
pen., Jakarta : Gunung Agung, 1983

Omar Muh. Al-Taumy Al- Syaibany, Prof. Dr. Filsafat Pen-
didikan Islam. Dr. Hasan Langgulung, pen., Jakarta :
Bulan Bintang, 1977

Quraaisy Syihab M, Dr. Membumikan Al-Qur'an. Bandung :
Mizan, 1992

Sayyid Syabiq, Fikh Sunnah Jilid I. Bandung : Al-Ma'arif,
1986

Soelaiman Drs. dan Drs. Slamet Santoso, Pendidikan Luar
Sekolah. Surabaya : Usaha Nasional, 1979

Sastrapraja M., Kamus Istilah Pendidikan dan Umum.
Surabaya : Usaha nasional, 1981

Suharsimi Arikunto Dr., Prosedur Penelitian Suatu Pendeka-
tan Ilmiah. Jakarta : Bina Aksara, 1989

Sutrisno Hadi, Drs. MA., Metodologi Research Jilid III.
Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1981

Sutari Imam Barnadib, Prof. Dr. Pengantar Ilmu Pendidikan
Sistematis. Yogyakarta : IKIP Karang Malang, 1982

Republik Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Na-
sional No. 2. tahun 1989. Semaarang : CV. Aneka 1989

Zuhairini, Dra. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta :Proyek
Sarana dan Prasarana Perguan Tinggi Agama Islam/IAIN
Jakarta, 1986

_____, dan Drs, Abdul Ghofir, dan Drs. Slamet
Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya :
Usaha Nasional, 1983

Zahara Idris, Prof. MA., Dasar-Dasar Kependidikan. Padang :
Angkasa Raya, 1981